

ABSTRAK

Diare merupakan salah satu penyakit yang banyak terjadi di masyarakat dan salah satu penyebab kematian pada anak di negara berkembang termasuk Indonesia. Jamu “DNR” merupakan salah satu jamu yang digunakan sebagai antidiare. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan efek antidiare jamu “DNR” pada mencit putih jantan yang dibuat diare dengan minyak jarak. Sebanyak 80 ekor hewan uji dibagi berdasarkan rancangan acak lengkap ke dalam 8 kelompok. Sediaan uji dibagi dalam tiga kelompok variasi dosis: 54,52 mg/20 g bb; 109,05 mg/20 g bb; dan 218,10 mg/20 g bb. Sebagai pembanding, yaitu kelompok attapulgit (124,8 mg/20 g bb), karbon aktif (58,5 mg/20 g bb), dan campuran attapulgit dan karbon aktif (1:1). Sebagai kontrol, yaitu kelompok normal (CMC 0,5% 1 ml/20 g bb) dan kelompok induksi (minyak jarak 0,7 ml/20 g bb). Parameter yang dilihat adalah frekuensi diare, bobot feses, konsistensi, waktu terjadi diare setelah induksi, dan durasi diare. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jamu “DNR” mempunyai efek antidiare pada mencit putih jantan yang dibuat diare dengan minyak jarak dilihat dari semua parameter kecuali bobot feses dan konsistensi feses. Dosis 109,05 mg/20 g bb memberikan efektivitas antidiare paling baik dibandingkan kelompok sediaan uji lainnya.

Kata kunci: antidiare, jamu “DNR”, minyak jarak.

viii + 78 hlm.; gbr.; lamp.; tab.

Bibliografi: 32 (1976-2008)

ABSTRACT

Diarrhea is one of the high-prevalenced illness and the leading cause of childhood mortality in developing countries including Indonesia. "DNR" jamu has been used as anti-diarrheal in Indonesia. This research was done in order to prove anti-diarrheal effect of "DNR" jamu in male white mice induced by castor oil. 80 tested animals based on complete random design which are separated into 8 groups. Tested materials were given per oral into three various groups of dosage: 54,52 mg/20 g BW; 109,05 mg/20 g BW and 218,10 mg/20 g BW. As the comparison groups were the attapulgit group (124,8 mg/20 g BW); the activated carbon group (58,5 mg/20 g BW) and the combination of attapulgit and activated carbon (1:1) group. As the control groups were the normal group (CMC 0,5% 1 ml/20 g BW) and the induction group (castor oil 0,7 ml/20 g BW). The anti diarrheal activities of those mice were observed in five parameter including frequency of diarrhea, weight of feces, consistency of feces, onset of diarrhea after induction, and duration of diarrhea. This research showed that "DNR" jamu had anti-diarrheal effect in male white mice induced by castor oil in all parameters observed except the weight of feces and consistency of feces parameter. The dosage 109,05 mg/20 g BW of "DNR" jamu gave the best effect of anti-diarrheal among the other dosage group.

Keywords: anti-diarrheal, "DNR" jamu, castor oil.

viii + 78 pages; figures; appendixes; tables.

Bibliography: 32 (1976-2008)